

Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Praktik Manajemen Laba di

Bank Umum Syariah

BY:

INTAN MAULIDA

43208010040

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia dimotori oleh adanya kebijakan dual banking system di industri perbankan. Kebijakan ini memperbolehkan bank konvensional untuk membuka unit usaha syariah yang merupakan cikal bakal berdirinya bank umum syariah pada umumnya. Saat ini pelaku (pengelola) bank syariah merupakan pelaku bank konvensional atau setidaknya 'lulusan' bank konvensional. Penilaian kinerja bank syariah juga tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Sementara selama ini diketahui bahwa terjadi indikasi praktik manajemen laba di industri perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya praktik manajemen laba di bank umum syariah dan pengaruh rasio CAMEL terhadap manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan bulanan bank umum syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia selama tahun 2009 dan 2010. Manajemen laba diproksi dengan akrual diskresioner yang telah disesuaikan dengan karakteristik perbankan. Penentuan koefisien manajemen laba dilakukan dengan meregresi total akrual yang dihitung dengan model Jones (1991), dimana nilai unstandardized residual yang diperoleh merupakan nilai akrual diskresioner yang digunakan dalam regresi berikutnya untuk menguji pengaruh rasio CAMEL terhadap manajemen laba di bank umum syariah. Pengujian manajemen laba dan pengaruh rasio CAMEL terhadap manajemen dilakukan dengan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio KPMM, KAP, GGC dan STM terhadap manajemen laba, tetapi untuk rasio NOM berpengaruh secara signifikan terhadap praktik manajemen laba di bank umum syariah.

Kata kunci: Bank umum syariah, akrual diskresioner, manajemen laba, rasio CAMEL.

Influence the ratio of CAMEL against the practice of earnings management in Islamic banks

BY:

INTAN MAULIDA

43208010040

ABSTRACT

The rapid growth of Islamic banks in Indonesia, driven by the policy of the dual banking system in the banking industry. This policy allows conventional banks to open a sharia business unit which is the forerunner to the establishment of sharia banks in general. Currently principals (managers) of sharia bank is a conventional bank or at least the actors 'graduates' of conventional banks. Sharia bank performance appraisal is also not much different from conventional banks. While long known that this happens indication of earnings management practices in the banking industry. This study aims to examine the existence of earnings management practices in Sharia banks and the influence of CAMEL ratios to earnings management.

This study uses secondary data monthly financial reports Sharia banks, as published by Bank Indonesia during the years 2009 and 2010. Earnings management proxy for discretionary accruals that have been adapted to the characteristics of banking. Determination of the coefficient of earnings management is done by regressed total accruals which are calculated with the Jones (1991) model, where the value obtained unstandardized residual is the value of discretionary accruals used in the subsequent regression to examine the influence of CAMEL ratio of earnings management in Sharia banks . Testing the ratio of earnings management and the influence of CAMEL on the management carried out by multiple regression.

The results showed that there was no significant effect between the ratio of KPMM,KAP,GGC and STM on earnings management,but for the ratio NOM significantly influence on the practice of earnings management in sharia banks.

Keywords: *Sharia banks, discretionary accruals, earnings management, CAMEL ratio.*